

ABSTRAK

Khairun Nisa, 1810610079, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau Dari *Self Efficacy* Siswa Pada Model Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI).

Penelitian ini memiliki tujuan guna menjelaskan dan menggambarkan tingkat kemampuan pemecahan masalah dalam model pembelajaran PMRI yang dimiliki oleh siswa jika ditinjau dari *self efficacy* yang dimilikinya. Bermula dari sebuah permasalahan mengenai kemampuan pemecahan masalah, hasil studi PISA tahun 2018 (OECD, 2018) dimana Indonesia menempati peringkat 75 dari 80 negara peserta, atau dengan kata lain menempati peringkat keenam terbawah dari seluruh negara peserta PISA yang disurvei dengan rata-rata kemampuan matematika siswa Indonesia yaitu 379, skor tersebut di bawah rata-rata skor internasional yaitu 458,3. Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan), jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Miftahul Falah Kudus. Subjek dalam penelitian ini adalah 26 orang siswa kelas VIII H. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes kemampuan pemecahan masalah dan wawancara untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa, dan instrumen kuisioner untuk mengetahui tingkatan *self efficacy* yang dimiliki siswa. Dalam menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan untuk analisis data, teknik yang peneliti gunakan adalah model Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) didapatkan bahwa tingkat kemampuan pemecahan Tinggi ada sebanyak 22 siswa dengan presentase 84,61%, tingkat kemampuan pemecahan sedang ada sebanyak 4 siswa dengan presentase 15,38%. Hasil penelitian jika ditinjau dari *self efficacy* adalah siswa dengan *self efficacy* tinggi 19,23 % subjek penelitian memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah tinggi, siswa dengan *self efficacy* sedang 65,38% subjek penelitian memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah tinggi dan siswa dengan *self efficacy* sedang 15,38 % subjek penelitian memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah sedang . Subjek dengan kemampuan pemecahan masalah serta *self efficacy* rendah tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, *Self Efficacy* Siswa, Pemecahan Masalah Polya.